

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pengambilan citra (*capturing*) sangat berpengaruh pada proses ekstraksi ciri pada tekstur, sehingga dibutuhkan cahaya yang cukup dan rata.
2. Pada system ini di lakukan beberapa proses perbaikan citra, antara lain, konversi ke grayscale, uji normalisasi intensitas, uji equalisasi histogram, uji inversi citra, uji median filtering.
3. *Description regional co-occurrence matrix* dapat mengidentifikasi cirri tekstur pada mahkota pohon kelapa sawit.
4. Dari 115 citra yang telah diidentifikasi untuk menentukan kelompok pohon kelapa sawit berdasarkan tekstur menggunakan analisis *co-occurrence matrix* dengan menggunakan metode KNN yang mengacu pada menggunakan *Square Euclidean* memiliki tingkat akurasi yang 85.21%.

5.2. Saran

1. Pada penelitian ini objek yang digunakan yakni dari pohon kelapa sawit, untuk penelitian lanjut sebaiknya menggunakan citra yang lebih bervariasi, citra yang lebih bagus supaya keakuratan bisa lebih tinggi.
2. Penelitian ini menggunakan analisis *co-occurrence matrix* untuk dapat membedakan buah berdasarkan ciri teksurnya.
3. Pada penelitian ini, terdapat 3 operasi morfologi yang digunakan, untuk penelitian lanjut bisa ditambah maupun dikurangi untuk melihat dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya.